



# Ngopi Ireng di Kecamatan Kartoharjo, Wali Kota dan DPRD Serap Aspirasi Sekaligus Sosialisasi Program Kerja



Wali Kota Madiun, Maldi bersama anggota DPRD Kota Madiun bertemu masyarakat di Kecamatan Kartoharjo untuk sosialisasi sekaligus serap aspirasi, Kamis (7/9) dilanjutkan Wali Kota Maldi menyerahkan bantuan kepada warga setempat

### Kota Madiun, Bhirawa

Giat Ngobrol Pinter Kanti Gayeng (Ngopi Ireng) berlanjut. Kegiatan sampai Kecamatan Kartoharjo Kota Madiun, Kamis (7/9). Seperti kegiatan serupa sebelumnya, Wali Kota Madiun, Maldi bersama anggota DPRD Kota Madiun bertemu masyarakat setempat untuk sosialisasi sekaligus serap aspirasi.

Tak hanya itu, orang nomor satu di Kota Pendekar itu juga menyalurkan bantuan sembako kepada masyarakat kurang mampu. Wali Kota Maldi mengatakan pembangunan di Kota Madiun cukup cepat sejauh ini.

Hal itu tak terlepas dari peran DPRD yang juga cepat. Wali kota mengaku DPRD yang saat ini dewan terbaik. Sebab, tidak banyak bicara tapi banyak bekerja. Karenanya, segala sesuatu di Kota

Pendekar selalu tetap waktu.

Seperti dalam hal pelaporan pertanggungjawaban keuangan kepala daerah. Pemerintah Kota Madiun, daerah pertama di Jawa Timur yang mendapatkan predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) tahun ini. Maklum, penyerahan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) juga yang pertama. “Kalau dewan tidak cepat, kita juga tertinggal. Kita kalah dengan

daerah lain. Tapi kita cepat. Sudah cepat, tepat, dan bermanfaat,” ungkapnya.

Wali Kota Maldi juga menyampaikan sejumlah hasil dan rencana pembangunan ke depan. Seperti diketahui ada banyak program pembangunan di Kota Madiun.

Tidak hanya di tengah kota, tapi juga daerah pinggiran. Wali kota menyebut pembangunan dilakukan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Berbagai proyek pembangunan tersebut juga tuntas tepat waktu.

Sementara sejumlah pekerjaan lainnya tengah dalam proses. Seperti pengerjaan Pondok Lansia. Setidaknya, pemerintah menyiapkan areal 12 ribu meter persegi untuk Pondok Lansia Jalan Menuju Surga tersebut.

Pembangunan asrama sedang berjalan. Pondok lansia nantinya terdapat dua asrama besar. Masing-masing asrama setidaknya memiliki 40 kamar. Anggaran yang disiapkan mencapai Rp10 miliar.

Anggaran tersebut lanjut Wali Kota, belum termasuk pembangunan masjid. Di antara dua asrama tersebut memang bakal dibangun sebuah masjid. Anggaran pembangunan masjid sebesar Rp 3,5 miliar.

“Kita juga tengah menambah ikon-ikon menarik lainnya. Ini penting untuk menggaet wisatawan ke depan,” jelasnya. Berbagai usulan masyarakat juga mengemuka. Usulan tersebut juga langsung mendapat tindak lanjut dari Wali Kota. [dar.dre]